

Integritas Auditor dan Etika Profesional: Faktor Penentu Kualitas Audit yang Efektif : Survey pada Auditor di BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan

Sufiati

Email : yufhie_stiem@yahoo.co.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya, Indonesia

Irsyad Muhammad

Email : irsadmuhammad61@yahoo.com

Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Indonesia

Corresponding Author:

Nama author: Sufiati

Email : yufhie_stiem@yahoo.co.id

*Received: 10 Januari 2025, Revised:20 Februari 2025, Accepted: 25 Februari 2025:
Published:28 Februari 2025*

Abstract. *The purpose of the study was to test and analyze the influence of auditor integrity and professional ethics on audit quality at the South Sulawesi Provincial Representative BPKP. The respondents or research sample were auditors totaling 63 people. Data collection uses questionnaire techniques. Data analysis using multiple regression with SPSS application. The results of the study show that integrity has a significant positive effect on audit quality. Professional ethics have a significant positive effect on audit quality.*

Keywords: *Auditor integrity, professional ethics, audit quality.*

Abstrak. Tujuan penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh integritas auditor dan etika profesional terhadap kualitas audit pada BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan. Responden atau sampel penelitian adalah auditor yang berjumlah 63 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Etika profesional berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci : Integritas auditor, etika profesional, kualitas audit.

I. PENDAHULUAN

Pengawasan internal adalah melaksanakan kegiatan audit, revidu, pemantauan, evaluasi dan kegiatan pengawasan lainnya berupa asistensi, sosialisasi dan konsultasi terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (Saputra & Susanto, 2016). Oleh karena itu peran inspektorat daerah sebagai bagian dari pengawasan internal menjadi sangat penting dalam menghasilkan audit yang berkualitas sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi manajemen dalam mengambil keputusan di masa sekarang dan masa depan. Audit yang berkualitas juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan di awal, sehingga kegiatan-kegiatan yang dianggap memiliki

kekurangan dapat diperbaiki sedini mungkin. Rekomendasi yang tepat dapat mencegah kemungkinan kesalahan yang berlanjut hingga akhir kegiatan.

Kualitas audit merupakan aspek penting dalam proses audit yang bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan suatu organisasi disajikan secara akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Integritas auditor dan etika profesional merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas audit. Integritas auditor dan etika profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki integritas dan etika profesional yang tinggi akan melakukan audit dengan lebih efektif dan objektif, sehingga meningkatkan kualitas audit. Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2020) bahwa integritas dan etika profesional auditor merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas audit.

Integritas auditor dan etika profesional sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap laporan keuangan dan keputusan yang diambil berdasarkan laporan tersebut. Auditor yang memiliki integritas dan etika profesional yang tinggi akan melakukan audit dengan profesional dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain. Kurangnya integritas auditor dan etika profesional dapat menyebabkan kualitas audit yang rendah, sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan stakeholders terhadap laporan keuangan dan keputusan yang diambil berdasarkan laporan tersebut. Menurut Jensen dan Meckling (1976) menyatakan kurangnya integritas dan etika profesional auditor dapat menyebabkan konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Integritas auditor merujuk pada kemampuan auditor untuk melakukan audit dengan jujur, objektif, dan tidak memihak. Auditor yang memiliki integritas yang tinggi akan melakukan audit dengan profesional dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain. Dengan demikian auditor yang memiliki integritas yang tinggi akan menghasilkan kegiatan audit yang berkualitas. Hasil penelitian Gaol (2017) dan Fau dan Siagian (2021) menunjukkan bahwa integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan hasil penelitian Maulana (2020) menyatakan bahwa belum semua auditor mempertimbangkan integritas yang mempengaruhi kualitas audit.

Faktor lain memengaruhi kualitas audit adalah etika professional, di mana etika professional merujuk pada prinsip-prinsip moral yang mengatur perilaku auditor dalam melakukan audit. Etika profesional auditor meliputi prinsip-prinsip seperti independensi, objektivitas, dan kerahasiaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fau & Siagian (2021) dan Rachmaputri et al., (2024) menunjukkan etika professional berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Yoga et al.,(2024) menyatakan etika professional tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Beberapa hasil penelitian yang berbeda tersebut menjadi motivasi untuk melakukan penelitian lebih dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh integritas dan etika profesi dengan objek penelitian pada auditor di Inspektorat Kabupaten Pinrang.

II. TINJAUAN TEORITIS

1. Kualitas Audit

Menurut Tandiontong (2016) menjelaskan kualitas audit merupakan probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi, tercermin dari komitmen, independensi, kepatuhan pada standar audit, pengendalian audit, kompetensi auditor, kinerja auditor, penerimaan dan kelangsungan kerjasama, dan *due professional care*. Sedangkan menurut Olivia & Setiwwan (2019) menjelaskan kualitas audit merupakan suatu penilaian tentang proses dalam melakukan pemeriksaan dan hasil akhir dari sebuah proses audit yang dilakukan oleh seorang auditor. Kualitas audit meliputi standar audit, yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan (Kusuma,2021). Menurut Khairunita (2020) menjelaskan kualitas audit berhubungan dengan ; (a) Kesesuaian interval pemeriksaan dengan standar audit. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan, (b) Kualitas laporan hasil audit. Auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan.

2. Integritas Auditor

Menurut Arens et al. (2019) menjelaskan integritas auditor adalah kemampuan auditor untuk melakukan audit dengan jujur dan objektif, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak lain. Menurut Salsadillah et al., (2023) menjelaskan integritas merupakan faktor karakter yang penting untuk pengakuan profesional, yaitu kualitas. Kualitas ini menciptakan kepercayaan publik, yang membutuhkan kejujuran dan keterbukaan dari auditor dengan menghormati batas-batas kerahasiaan. Semakin tinggi integritas auditor dalam melaksanakan audit semakin berkualitas hasil audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gaol (2017), Fau & Siagian (2021) dan Evia & Nurcahyono (2023) menyatakan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Menurut Kusuma (2021) menjelaskan integritas meliputi : (a) Kejujuran auditor, yakni auditor harus memiliki sikap jujur dalam mengungkapkan fakta. (b) Keberanian auditor, yakni auditor mempunyai hati yang mantap, tidak takut dan memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya kesulitan. (c) sikap bijaksana auditor, yaitu sebuah penilaian terhadap suatu pemikiran, ucapan dan perbuatan auditor yang didasarkan pada ruang lingkup sekitarnya dengan tidak memaksakan kehendak pada apa dan siapapun. (d) Tanggung jawab auditor, yakni auditor memiliki kewajiban untuk menanggung dan memikul jawabannya dalam pelaksanaan audit. Auditor wajib menanggung segala sesuatunya mengenai laporan audit yang telah dilakukannya

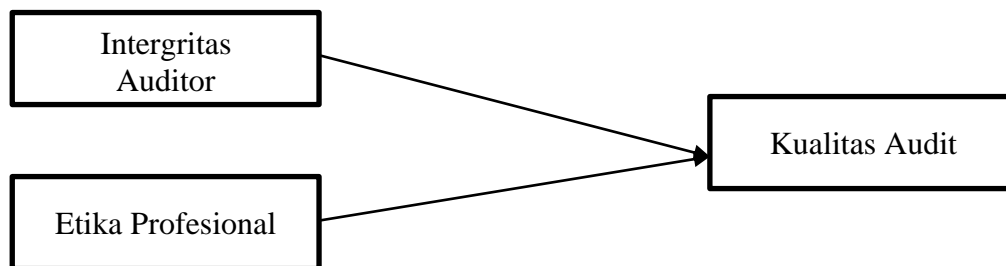
3. Etika Profesional

Menurut Messier et al. (2020) menjelaskan etika profesional auditor adalah prinsip-prinsip yang mengatur perilaku auditor dalam melakukan audit, termasuk independensi, objektivitas, dan kerahasiaan. Auditor yang memiliki kesadaran etis yang tinggi mampu

bersikap profesional sehingga mampu menghasilkan audit yang berkualitas. Semakin baik etika profesi yang dijalankan auditor maka semakin baik pula kualitas audit. Hal sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al.,(2021) dan Rachmaputri et al., (2024) menunjukkan etika professional berpengaruh terhadap kualitas audit.

Menurut Fau & Siagian (2021) etika professional berhubungan dengan ; (a) kepribadian, yaitu karakteristik unik yang membedakan seseorang, mencakup sifat, sikap, dan perilaku yang stabil, (b) kecakapan professional, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan profesi dengan baik. (c) tanggungjawab, adalah kewajiban atau tugas yang harus dilaksanakan, termasuk tanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. (d) pelaksanaan kode etika, adalah penerapan aturan dan prinsip etika dalam tindakan sehari-hari, sesuai dengan standar profesi. dan (e) penafsiran dan penyempurnaan kode etik, adalah proses memahami dan memperbarui kode etik agar tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan baru.

Kerangka Konseptual



Gambar1 : Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 : Integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

H2 : Etika profesional berpengaruh terhadap kualitas audit

III. METODOLOGI

1. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian survey (Sugiyono,2019). Survey dilakukan pada Aparatur Pengawas Internal Pemerintah (APIP) yakni auditor pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Sulawesi Selatan. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik sampel jenuh, sehingga jumlah auditor yang menjadi sampel penelitian sebanyak 63 auditor. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Variabel penelitian terdiri dari ; kualitas audit (Y) sebagai variabel dependen, integritas auditor (X₁) dan etika profesiona (X₂) sebagai variabel independen.

Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

2. Hasil

Analisis hasil penelitian pengaruh integritas auditor dan etika profesional terhadap kualitas audit dianalisis menggunakan teknik regresi berganda. Perhitungan koefisien regresi menggunakan aplikasi SPSS. Hasil perhitungannya dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1 : Perhitungan Koefisien Regresi dan Pengujian Hipotesis

Uraian	Nilai Koefisien	Standar Error	t hitung	p-value	Keputusan Hipotesis
Constanta	9,266	0,923	10,035	0,000	-
Integritas auditor (X1)	0,692	0,064	10,758	0,000	H1 diterima
Etika profesional (X2)	0,528	0,060	8,788	0,000	H2 ditolak

Variabel Dependen : Kualitas audit (Y)

Sumber : Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 1 di atas, maka dibentuk satu persamaan regresi :

$$Y = 9,266 + 0,692X_1 + 0,0528X_2$$

Berdasarkan persamaan dasar tersebut dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi pengaruh integritas bertanda positif sebesar 0,692, artinya apabila integritas audit meningkat sebesar 1% maka kualitas audit meningkat sebesar 0,692%. Selanjutnya koefisien regresi pengaruh etika profesional terhadap kualitas audit bertanda positif sebesar 0,528, artinya apabila etika profesional meningkat 1% maka kualitas audit mengalami peningkatan sebesar 0,528%. Dan apabila integritas auditor dan etika professional tidak mengalami perubahan maka kualitas audit memiliki nilai sebesar 9,266%.

Pengujian hipotesis dapat dianalisis melalui uji signifikansi di mana integritas auditor memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$, artinya signifikan, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan integritas auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, dan etika professional memiliki nilai p-value sebesar $0,000 > 0,05$, artinya signifikan, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan etika professional berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

IV. PEMBAHASAN.

1. Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis (H1) menunjukkan bahwa integritas auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi integritas auditor, semakin tinggi pula kualitas auditnya. Integritas auditor merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas audit. Auditor yang memiliki integritas tinggi akan lebih cenderung melakukan audit dengan jujur, adil, dan objektif sehingga akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas dan terpercaya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dilakukan oleh Gaol (2017), Fau & Siagian (2021) dan Evia & Nurcahyono (2023) yang menyatakan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Etika Profesional terhadap Kualitas Audit

Pengujian hipotesis (H2) menunjukkan bahwa etika profesional berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti semakin baik etika profesi yang dijalankan auditor maka semakin baik pula kualitas audit. Auditor yang memiliki etika profesi yang tinggi akan lebih cenderung melakukan audit dengan integritas, objektivitas, kehati-hatian profesional, dan keahlian yang memadai. Hal ini akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas dan terpercaya. Auditor yang memiliki kesadaran etis yang tinggi mampu bersikap profesional sehingga mampu menghasilkan audit yang berkualitas. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al.,(2021) dan Rachmaputri et al., (2024) yang menyatakan etika professional berpengaruh terhadap kualitas audit.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh integritas auditor dan etika professional terhadap kualitas audit pada BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa ; (1) integritas auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, (2) etika professional berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil penelitian.

Penelitian yang akan lebih datang dapat melakukan survey pada auditor eksternal seperti auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) atau auditor pada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) sehingga menjadi bahan analisis perbandingan antara auditor internal dengan auditor eksternal dalam kaitan dengan kualitas audit yang dihasilkan.

REFERENSI

- Agustina, C., Rini, Y., & Yuliadi, E. (2021). Pengaruh Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di wilayah Tangerang Selatan dan Tangerang). *eCo-Fin*, 3(2), 242-256.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2019). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Pearson.
- Evia, Z., Santoso, R. E. W., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141-149.
- Fau, A. M. M., & Siagian, P. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 268-282.
- Gaol, R. L. (2017). Pengaruh kompetensi, independensi dan integritas auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 47-70.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2020). *Standar Profesional Akuntan Publik*. IAPI.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Khairunita. (2020). Pengaruh Kompetensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit APIP dengan Independensi sebagai Variabel Moderating (Studi pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara), *Jurnal: Penelitian Medan Agama*, Vol. 11, No. 2.

- Kusuma, G. S. M. (2021). Pengaruh Integritas, Profesionalisme, Dan Beban Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kompetitif*, 10(1)
- Maulana, D. (2020). Pengaruh kompetensi, etika dan integritas auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 39-53.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2020). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach*. McGraw-Hill Education.
- Olivia, T., & Setiawan, T. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. *Journal of Business & Applied Management*, 12(2), 187-201.
- Rachmaputri, N. F., Rahmi, A., Rosalia, P., & Nugrahanti, T. P. (2024). Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit). *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 109-116.
- Rachmaputri, N. F., Rahmi, A., Rosalia, P., & Nugrahanti, T. P. (2024). Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit). *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 109-116.
- Salsadilla, S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Auditor, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1295-1305.
- Saputra, A., & Susanto, D. S. (2016). Kompensasi, independensi, profesionalisme dan etika profesi internal auditor terhadap kualitas audit di Inspektorat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 3(02), 199-210.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfa Beta.
- Yoga, I. K. A. D., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2024). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Etika Profesi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(1), 143-159.